

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini tidak dipungkiri bahwa strategi perusahaan merupakan faktor penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dunia usaha menuntut perusahaan untuk mempunyai keunggulan agar terus bisa berkompetisi dalam persaingan bisnis. Persaingan ini disebabkan karena kemajuan teknologi yang pesat dan adanya pesaing-pesaing baru yang muncul dengan produk yang lebih bervariasi dan berkualitas. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas maupun daya tarik produk sehingga tingkat penjualan meningkat, perusahaan yang tidak mampu bersaing akan mengalami kemunduran usaha. Banyak perusahaan yang akhirnya harus gulung tikar karena usaha mereka yang tidak berkembang. Sebagian besar kegagalan disebabkan karena perusahaan tersebut tidak konsisten dalam menjalankan operasi perusahaannya, serta kualitas kerja dan ketepatan data yang kurang memadai.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Karena sistem informasi yang baik saja tidak cukup, sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses salah satunya dengan jalan komputerisasi pada setiap bagian di perusahaan. Dengan teknologi yang berkembang saat ini, hal tersebut akan sangat membantu dalam pengolahan data serta menghemat waktu dari pada menggunakan cara manual.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga, maka diperlukan suatu sistem yang mengatur arus pengolahan data akuntansi dalam perusahaan.

Akuntansi merupakan bahasa untuk berbisnis. Setiap perusahaan menggunakannya untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan. Pada mulanya, akuntansi hanyalah merupakan suatu proses pengumpulan data, pencatatan, penggolongan, pembuatan rangkuman dan pelaporan transaksi bisnis saja. Tetapi pada perkembangannya, akuntansi telah dikembangkan dalam konsep sistem informasi terhadap akuntansi.

Data akuntansi merupakan data yang akan diolah dalam sistem akuntansi untuk mendapatkan informasi akuntansi. Data tersebut bisa berupa data keuangan maupun data non keuangan. Data yang bersifat keuangan misalnya data transaksi yang langsung melibatkan uang seperti transaksi pemasukan dan pengeluaran kas, pemasukan dan pengeluaran bank, hutang, piutang, dan lain-lain. Sedangkan data yang bersifat non keuangan misalnya asset perusahaan seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, dan lain sebagainya. Semua data yang diperoleh tersebut dicatat di dalam buku perusahaan yang terdiri dari buku kas, buku bank, buku penjualan, buku pembelian, dan lain-lain. Semakin besar perusahaan, semakin beragam jenis transaksinya yang biasanya juga memerlukan buku-buku seperti buku hutang, piutang, persediaan, produksi, dan lain-lain.

Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu

(Mulyadi, 2016:2). Sistem yang baik akan mempermudah suatu proses dalam perusahaan serta mengurangi resiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan transaksi yang terjadi berulang-ulang yang kemudian akan menghasilkan laporan yang baik. Sedangkan sistem informasi akuntansi sendiri merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015:4). PT. Seger Agro Nusantara adalah perusahaan trading komoditas atau lebih dikenal dengan perusahaan perdagangan komoditi, seperti jagung, kedelai, beras dan lainnya. Dalam kurun waktu 5 tahun ini, PT. Seger Agro Nusantara mengalami banyak kemajuan termasuk dalam arus persediaan barang dagang. Peranan sistem informasi akuntansi yang baik sangatlah penting untuk meningkatkan keamanan persediaan barang yang merupakan harta bagi perusahaan. Persediaan barang merupakan titik rawan terjadinya penyelewengan, oleh karena itu juga diperlukan suatu sistem yang memadai untuk mencegah terjadinya penyelewengan oleh pihak-pihak tertentu.

Persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi pengembangan perusahaan. Persediaan yang pengendaliannya kurang baik akan mengakibatkan kerugian yang besar pada suatu perusahaan. Persediaan merupakan salah satu jenis aset perusahaan yang sangat dominan pengaruhnya dalam kegiatan usaha perusahaan terutama perusahaan manufaktur. Pada umumnya persediaan mempunyai nilai relatif besar. Sistem pengendalian persediaan barang bertujuan untuk memberikan informasi tentang ketersediaan barang milik perusahaan. Dalam suatu perusahaan produsen barang, komponen persediaan merupakan jenis harta yang memiliki nilai tinggi, Bahkan persediaan merupakan harta lancar yang memiliki porsi terbesar diantara harta lancar lainnya. Seperti pada PT. Seger Agro Nusantara ini, tanpa adanya pengendalian

persediaan barang dagang dengan baik para pengusaha akan kesulitan memenuhi keinginan pelanggan dalam meminta barang dagang yang diinginkannya. Berbeda dengan perusahaan jasa, perusahaan jasa tidak mengandalkan persediaan karena yang mereka tawarkan kepada pelanggan adalah pelayanan jasa (*service*).

Pada prinsipnya, sistem persediaan harus mencatat selengkap-lengkapnyanya tentang pemasukan dan pengeluaran barang. Sistem informasi persediaan akan menghasilkan berbagai macam laporan tentang status persediaan. Maka dari itu bentuk pengendalian persediaan ini harus dilaksanakan secara teliti dan seksama sehingga tidak terjadi penyimpangan dan kesalahan informasi terhadap data persediaan, di samping tuntutan persaingan bisnis yang menghendaki penyediaan informasi persediaan secara tepat.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah pimpinan dalam mengakses informasi dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi yang sesuai bisa memberikan perusahaan informasi yang cepat, akurat dan handal yang dapat membantu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya serta dapat membantu meningkatkan laba perusahaan. Sistem informasi akuntansi persediaan barang adalah hal yang sangat penting dan dibutuhkan kecepatan dalam penyajian datanya. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi persediaan barang sebagai bahan penelitian dalam bentuk skripsi.

Tujuan akhir dari proses akuntansi adalah dihasilkannya informasi akuntansi yang akan dipergunakan oleh berbagai kelompok pemakai dengan tujuan yang berbeda-beda. Informasi sebagai hasil pengolahan data tersebut akan digunakan untuk membantu pengambilan keputusan. Dari keputusan tersebut akan diteruskan dengan suatu tindakan sebagai *follow up*-nya. Dengan

tindakan tersebut akan diperoleh suatu hasil yang nantinya akan dianggap sebagai sebuah data input untuk pengolahan tahap berikutnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi dalam mengolah data persediaan yang telah diterapkan oleh perusahaan. Untuk itu penulis mengambil judul : **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Marketing Support PT. Seger Agro Nusantara Surabaya.”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu : “Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang selama ini diterapkan di Bagian Marketing Support PT. Seger Agro Nusantara ?”

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan telah memadai atau tidak, dalam usaha membantu perusahaan mencapai tujuannya.
2. Untuk menganalisa apakah pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan sudah cukup efektif bagi perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur tentang penerapan sistem informasi akuntansi untuk

mendukung kegiatan operasi perusahaan dengan mengambil study kasus pada PT. Seger Agro Nusantara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan agar penulis dapat memahami aplikasi teori yang didapat di dunia bisnis yang sesungguhnya.
- b. Bagi perusahaan, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan mengenai sistem informasi akuntansi yang sudah ada dalam perusahaan.
- c. Bagi pihak lain, penulis berharap dari hasil penelitian ini kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, terutama mengenai penerapan sistem informasi akuntansi terhadap persediaan.